



ARTIKEL PENELITIAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SELF-PERCEIVED EMPLOYABILITY PADA MAHASISWA MAGANG: TINJAUAN LITERATUR

JOANITA KANISSA CHANDRA LISTYARATRI

Fakultas Psikologi Universitas Airlangga

ABSTRAK

Konsep kelayakan kerja yang dipersepsikan oleh seorang individu atau *self-perceived employability* dapat dijelaskan sebagai sejauh mana keyakinannya terhadap kemampuannya untuk mendapatkan pekerjaan setelah lulus dan mempertahankan posisi tersebut. Salah satu langkah yang dapat diambil oleh mahasiswa untuk mempersiapkan diri menghadapi tantangan dunia kerja adalah melaksanakan program magang. Tinjauan literatur ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi *self-perceived employability* pada mahasiswa yang melaksanakan magang. Pencarian artikel dilakukan melalui database *Google Scholar* dengan menggunakan kata kunci "*self perceived employability*" AND "*internship*" AND "*undergraduate*". Dengan menerapkan pembatasan untuk memilih artikel yang terbit dalam lima tahun terakhir serta relevan dengan topik, maka dihasilkan lima artikel yang kemudian ditinjau. Hasil tinjauan menunjukkan bahwa *self-perceived employability* dapat dipengaruhi oleh kualitas program magang yang diikuti, faktor personal dari peserta magang, serta pengaruh dari lingkungan eksternal.

Kata kunci: magang, mahasiswa, persepsi kelayakan kerja

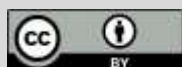
ABSTRACT

The concept of self-perceived employability can be explained as the extent to which an individual believes in his or her ability to get a job after graduation and maintain that position. One of the steps that students can take to prepare themselves for the challenges of the world of work is to carry out an internship programme. This literature review aims to identify factors that influence self-perceived employability in students who carry out internships. Articles were searched through the google scholar database using the keywords "self perceived employability" AND "internship" AND "undergraduate". By applying restrictions to select articles published in the last five years and relevant to the topic, five articles were produced and reviewed. The results showed that self-perceived employability can be influenced by the quality of the internship programme, personal factors of the intern, and influences from the external environment.

Keywords: *internship, self-perceived employability, undergraduate*

Buletin Penelitian Psikologi dan Kesehatan Mental (BRPKM), tahun, Vol. X(no), pp,

*Alamat korespondensi: Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, Kampus B Universitas Airlangga Jalan Airlangga 4-6 Surabaya 60286. Surel: joanita.kanissa.chan-2019@psikologi.unair.ac.id



Naskah ini merupakan naskah dengan akses terbuka dibawah ketentuan the Creative Common Attribution License (CC-BY-4.0) (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>), sehingga penggunaan, distribusi, reproduksi dalam media apapun atas artikel ini tidak dibatasi, selama sumber aslinya disitir dengan baik.

PENDAHULUAN

Saat ini, perusahaan cenderung lebih memilih untuk merekrut lulusan yang memiliki fleksibilitas dan kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja. Oleh karena itu, mahasiswa juga perlu mengembangkan keterampilan dan atribut kelayakan kerja yang dikenal sebagai *employability skill* (Suartha et al., 2017). Salah satu langkah yang dapat diambil oleh mahasiswa untuk mempersiapkan diri menghadapi tantangan dunia kerja adalah mengikuti program magang. *Perceived employability* dapat diperoleh melalui pengalaman kerja selama masa pendidikan, yang dapat melibatkan partisipasi individu dalam *Work-Integrated Learning* (WIL), seperti magang, dan/atau pekerjaan paruh waktu (Jackson & Wilton, 2017). Mahasiswa yang mendapatkan pengalaman kerja melalui magang selama masa studi mereka umumnya merasa lebih percaya diri terkait dengan potensi pekerjaan mereka (Qenani et al., 2014).

Magang adalah bagian penting dari program gelar berorientasi kejuruan karena meningkatkan kemampuan kerja lulusan dan mempersiapkan mereka untuk pengembangan karir (To & Lung, 2020). Konsep kelayakan kerja yang dirasakan oleh diri sendiri atau *self-perceived employability* dapat dijelaskan sebagai sejauh mana keyakinan mahasiswa terhadap kemampuannya untuk mendapatkan pekerjaan setelah lulus dan mempertahankan posisi tersebut. Saat siswa menghadapi langkah awal mereka ke dunia kerja, penting bagi mereka untuk menetapkan tujuan pekerjaan yang diinginkan dan mengidentifikasi kompetensi yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut, sehingga mereka dapat mengoptimalkan potensi kerja mereka (Rothwell et al., 2008). Ergün dan Şeşen (2021) juga menguraikan bahwa persepsi kelayakan kerja mahasiswa cenderung dipengaruhi oleh kinerja akademik dan pengalaman magang yang mereka dapatkan.

Self-perceived employability didasarkan pada konsep awal *employability*, di mana Hillage dan Pollard (1998) mendefinisikan *employability* sebagai kemampuan untuk mendapatkan pekerjaan awal, mempertahankan pekerjaan, dan memperoleh pekerjaan baru jika diperlukan. Konsep *employability* ini melibatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki seseorang, serta bagaimana mereka mengaplikasikan aset tersebut dan menunjukkannya kepada pemberi kerja dan lingkungan pasar tenaga kerja di mana mereka mencari pekerjaan (Hillage & Pollard, 1998). *Employability* berfokus pada kebutuhan atau keinginan untuk berganti pekerjaan sementara *perceived employability* dapat memengaruhi situasi di mana seseorang mungkin memiliki potensi untuk mencari pekerjaan, tetapi tidak mengambil tindakan, memberikan perasaan yakin bahwa mereka dapat dipekerjakan, dan pada akhirnya menciptakan rasa aman serta perasaan mandiri terhadap lingkungan sekitarnya (Berntson, 2008).

Persepsi individu terhadap kemampuan untuk diterima bekerja juga memiliki signifikansi yang besar bagi setiap individu. Jika seseorang merasa yakin akan kemampuannya untuk diterima bekerja, hal ini mencerminkan keyakinan mereka terhadap peluang mendapatkan pekerjaan baru sehingga *perceived employability* berperan sebagai faktor pengendali dalam kehidupan kerja (Berntson, 2008). Persepsi diri terkait *employability* ini merujuk pada pemahaman dan keyakinan mahasiswa tentang kemungkinan kesuksesan mereka dalam mendapatkan pekerjaan penuh waktu setelah lulus (Berntson et al., 2006; Rothwell & Arnold, 2007). Melibatkan diri dengan industri, seperti mengikuti program magang, dapat meningkatkan kemungkinan peningkatan dalam persepsi kemampuan kerja, terutama jika terdapat kesesuaian yang baik antara siswa dan pengalaman tersebut (Berntson, 2008). Mengingat pentingnya *self-perceived employability* pada mahasiswa, maka studi tinjauan literatur ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat *self-perceived employability* pada mahasiswa yang melaksanakan magang.

METODE

Studi literatur dilakukan secara *online* dengan menggunakan *database* yaitu *Google Scholar* dengan alamat URL *scholar.google.com*. Pencarian artikel pada *database* dilaksanakan selama tiga hari mulai dari 18-20 Januari 2024. Kata kunci yang digunakan dalam studi literatur ini adalah "*self perceived employability*" AND "*internship*" AND "*undergraduate*". Dari kata kunci yang diterapkan, ditemukan 419 artikel pada *Google Scholar*. Dari total tersebut, peneliti kemudian memilih lima artikel yang akan ditinjau yaitu yang terbit pada lima tahun terakhir dan dinilai relevan dengan topik yang diteliti.

HASIL PENELITIAN

Tinjauan literatur dilakukan terhadap lima artikel yang telah dipilih. Hasil tinjauan dapat dilihat pada Tabel 1.

Table 1 Hasil Tinjauan Literatur

No.	Penulis, Tahun, Judul Artikel	Variabel	Subjek Penelitian	Desain Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ng, P. M., Wut, T. M., & Chan, J. K. (2022). Enhancing Perceived Employability Through Work-Integrated Learning. Education+ Training, 64(4), 559-576.	Variabel independen= <ul style="list-style-type: none"> • <i>Human capital</i> • <i>Intrinsic work values</i> • <i>extrinsic work values</i> Mediator: <i>Career self-management</i> Variabel dependen= <ul style="list-style-type: none"> • <i>Internal perceived employability</i> • <i>External perceived employabilty</i> 	588 mahasiswa akhir (satu tahun sebelum lulus), telah menyelesaikan magang selama lebih dari 300 jam	<i>Cross-sectional study</i> dengan metode kuantitatif menggunakan <i>survey</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Intrinsic work values</i> secara positif dan signifikan mempengaruhi <i>Internal perceived employability</i> dan <i>External perceived employabilty</i> 2. <i>Extrinsic work values</i> tidak signifikan dengan <i>External perceived employability</i> 3. <i>Career self-management values</i> secara positif dan signifikan mempengaruhi <i>Internal perceived employability</i> dan <i>External perceived employabilty</i> 4. <i>Career self-management</i> memediasi <i>human capital</i> dengan <i>Internal perceived</i>

					<p><i>employability</i> dan <i>External perceived employability</i></p> <p>5. <i>Career self-management</i> memediasi <i>Intrinsic work values Internal perceived employability</i> dan <i>External perceived employability</i></p>
2	Jerez Gomez, M. P., Bojica, A., Martínez-del-Río, J., & Karaja, R. (2023). Designing successful internships: exploring the role of duration, formalization and motivational practices. <i>Education+ Training</i> , 65(3), 433-453.	<p>Variabel independen=</p> <ul style="list-style-type: none"> • Durasi magang • Praktik motivasi yang spesifik untuk magang. <p>Moderator = formalisasi magang</p> <p>Variabel dependen= <i>Intern's perceived employability</i></p>	Sampel dalam penelitian ini adalah 13.422 mahasiswa magang di Eropa dan Kroasia.	Pengambilan data dilakukan melalui wawancara di 27 negara anggota Uni Eropa (pada tahun 2013) dan Kroasia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah <i>multistage</i> dan <i>random sampling</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Durasi magang memiliki efek kurvilinear pada <i>employability</i>, dengan peningkatan efek pada awal magang, diikuti oleh penurunan seiring berjalannya waktu. 2. Penggunaan praktik-praktik yang dirancang khusus untuk memotivasi magang secara signifikan mendukung <i>perceived employability</i> mereka. 3. Formalisasi penempatan magang memoderasi efek praktik motivasi terhadap <i>perceived employability</i> pemagang.
3	Botha, D. (2021). Self-perceived employability	Variabel independen=	241 mahasiswa sarjana di	Data dikumpulkan melalui survei	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis kelamin tidak berpengaruh

	among undergraduate students at a South African university. SA Journal of Human Resource Management, 19, 11.	sosiodemografis (jenis kelamin, tahun studi, fakultas studi, lokasi geografis di mana responden utamanya besar, dan pengalaman kerja sebelumnya dan saat ini) variabel dependen= <i>self-percieved employability</i>	sebuah universitas di Afrika Selatan.	berbasis web, menggunakan kuesioner dengan tipe skala Likert lima poin.	<p>signifikan terhadap <i>self-perceived employability</i></p> <p>2. Tahun studi tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>self-perceived employability</i></p> <p>3. Fakultas studi berpengaruh signifikan terhadap <i>self-perceived employability</i></p> <p>4. Lokasi geografis tempat resonden tumbuh berpengaruh signifikan terhadap <i>self-perceived employability</i></p> <p>5. Pengalaman kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>self-perceived employability</i></p>
4	Ergün, M., & Şeşen, H. (2021). A Comprehensive study on university students' perceived employability: Comparative effects of Personal and Contextual Factors. SAGE Open, 11(3),	<p>Variabel independen=</p> <ul style="list-style-type: none"> • Personal Factors (Keterampilan umum, kinerja akademis, pengalaman kerja, keadaan mahasiswa) • Contextual Factors (kontribusi universitas, kinerja konsultan) 	463 mahasiswa di Turkish Universities di Istanbul	Terdapat 500 mahasiswa universitas di Istanbul, Turki yang diwawancarai secara langsung dan daring. Setelah dipilih, data responden yang sesuai dikumpulkan melalui survei pada semester musim gugur	<p>1. Keterampilan umum secara positif dan signifikan mempengaruhi <i>perceived employability</i></p> <p>2. Kinerja akademis secara positif dan signifikan mempengaruhi <i>perceived employability</i></p> <p>3. Pengalaman kerja secara positif dan signifikan</p>

	2158244021103 6105.	akademis, dan persepsi mahasiswa terhadap pasar kerja eksternal) Variabel dependen= <i>Perceived employability</i>		tahun 2019 dan menerapkan teknik <i>sampling</i> acak.	mempengaruhi <i>perceived employability</i> 4. Keadaan mahasiswa secara positif dan signifikan mempengaruhi <i>perceived employability</i> 5. Kontribusi universitas secara positif dan signifikan mempengaruhi <i>perceived employability</i> 6. Konsultan akademis secara positif dan signifikan mempengaruhi <i>perceived employability</i> 7. Persepsi mahasiswa terhadap pasar kerja secara positif dan signifikan mempengaruhi <i>perceived employability</i>
5	Jackson, D., & Wilton, N. (2017). <i>Perceived employability among undergraduates and the importance of career self-management, work experience and individual characteristics.</i>	Variabel independen= • Manajemen Karir • pengalaman kerja • karakteristik latar belakang (jenis kelamin, umur, tahun studi) Variabel dependen=	480 mahasiswa sarjana bisnis yang telah bekerja (baik dibayar maupun tidak dibayar) dalam 12 bulan terakhir atau telah melakukan penempatan	Pengambilan data dilakukan melalui survei online. Informasi dan undangan untuk mengisi survei dikirim melalui koordinator unit yang relevan dan diposting di lingkungan	1. Dua dari empat dimensi dari kerangka kompetensi manajemen karier, yaitu pengambilan keputusan dan pembelajaran transisi, secara positif dan signifikan mempengaruhi

	Higher Education Research & Development, 36(4), 747-762.	<i>Perceived employability</i>	kerja sebagai bagian dari studi sarjana mereka.	pembelajaran virtual setiap universitas.	<p><i>perceived employability</i></p> <p>2. Pengalaman kerja secara positif dan signifikan mempengaruhi <i>perceived employability</i></p> <p>3. Karakteristik latar belakang mahasiswa tidak signifikan mempengaruhi <i>perceived employability</i></p>
--	--	--------------------------------	---	--	--

DISKUSI

Self-perceived employability merupakan konsep yang mencakup pandangan subjektif terkait peluang yang diberikan oleh pasar tenaga kerja eksternal, dan sekaligus mencakup keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk mendapatkan pekerjaan sesuai dengan kualifikasinya (Rothwell et al., 2008). Dalam konteks *literature review* ini, fokusnya adalah pada mahasiswa yang sedang menjalani magang, sehingga *self-perceived employability* diartikan sebagai pemahaman mahasiswa mengenai kemampuan mereka dalam menemukan dan mempertahankan pekerjaan, serta mendapatkan pekerjaan baru jika diperlukan. Penilaian ini didasarkan pada evaluasi kekuatan pribadi mereka dan faktor kontekstual yang memengaruhi mereka dalam situasi magang tersebut (Caballero et al., 2021).

Self-perceived employability pada mahasiswa yang melaksanakan magang terbentuk karena adanya sejumlah faktor yang memengaruhi. Peneliti telah mengkaji beberapa artikel yang terkait dengan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *self-perceived employability* terlebih pada mahasiswa yang telah melakukan magang. Ketika mahasiswa melaksanakan magang, durasi lamanya magang ternyata memiliki efek terhadap *self-perceived employability*nya namun menurun seiring dengan berjalannya waktu. Kemudian, motivasi yang didapat melalui program yang dirasakan selama magang, penempatan serta perpanjangan masa magang juga dapat mendukung peningkatan *self-perceived employability* pada mahasiswa tersebut. Dengan ini, program magang yang dirancang dengan baik serta memuaskan bagi mahasiswa akan meningkatkan *self-perceived employability* yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut.

Pada mahasiswa yang melaksanakan magang, faktor internal yang didapatkan dari magang juga dapat mempengaruhi tingkat *self-perceived employability*nya seperti *career-self management*, keterampilan umum dan pengalaman kerjanya, kinerja akademis, dan keadaan pribadi. Mahasiswa diharapkan memiliki sejumlah keterampilan kelayakan kerja yang sangat diperlukan, termasuk keterampilan komunikasi, kemampuan memecahkan masalah, dan keputusan, serta kemampuan bekerja sama dalam tim. Selain itu, diharapkan lulusan juga memiliki beragam atribut pribadi seperti kesadaran diri, kepercayaan diri, kemandirian, kecerdasan emosional, fleksibilitas, kemampuan beradaptasi, toleransi terhadap stres, kreativitas, inisiatif, kemauan untuk belajar, reflektivitas, semangat pembelajaran terus-menerus, dan perilaku profesional (Suarta et al., 2017). Faktor eksternal pun turut mempengaruhi kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia pekerjaan seperti *human*

capital, intrinsic work values dan pasar kerja yang tersedia. Pengalaman belajar yang terlibat dalam kegiatan seperti magang atau proyek lapangan menciptakan potensi pembelajaran yang bersifat integratif, di mana magang memberikan penekanan pada pembelajaran melalui tindakan langsung dan pengalaman (Kolb, 2015). Dengan berpartisipasi dalam pembelajaran yang berkontribusi pada pengembangan karier, siswa dapat membentuk arah yang lebih jelas untuk jalur karier mereka. Ini melibatkan upaya siswa untuk mencari informasi terkait pasar tenaga kerja dan sistem pendidikan, termasuk memahami kualifikasi yang dibutuhkan untuk pekerjaan yang mereka incar (Ho et al., 2022).

Lulusan universitas yang akan beralih dari dunia studi ke dunia kerja sebaiknya memiliki persepsi diri yang positif terkait sejauh mana daya saing mereka dalam karier masing-masing (Creed & Gagliardi, 2015). Penelitian yang dilakukan di Spanyol menunjukkan bahwa pengalaman kerja telah terbukti dapat meningkatkan *self-perceived employability* mahasiswa yang kemudian berdampak pada peningkatan keterampilan dan kemampuan mereka dalam mencari serta mempertahankan pekerjaan setelah berhasil mendapatkan pekerjaan tersebut (Sánchez-Quejia, Sánchez-García, Rothwell, & Parra, 2023). Magang mampu memberikan pengalaman yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk memperoleh pengetahuan, membangun keterampilan, dan mengembangkan jaringan profesional.

SIMPULAN

Self-perceived employability pada mahasiswa yang melaksanakan magang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor personal dari peserta magang, seperti *career-self management*, keterampilan umum dan pengalaman kerjanya, kinerja akademis, dan keadaan pribadi, serta faktor dari lingkungan eksternal, seperti *human capital, intrinsic work values* dan pasar kerja yang tersedia. Selain itu, kualitas program magang yang diikuti juga turut mempengaruhi tingkat *self-perceived employability*nya sehingga mahasiswa akan semakin siap dalam menghadapi dunia kerja kedepannya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa, kepada keluarga penulis, mama, papa dan adik, serta kepada dosen pembimbing yang selalu membimbing penulis dalam menulis skripsi maupun artikel.

DEKLARASI POTENSI TERJADINYA KONFLIK KEPENTINGAN

Joanita Kanissa Chandra Listyaratri tidak bekerja, menjadi konsultan, memiliki saham, atau menerima dana dari perusahaan atau organisasi manapun yang mungkin akan mengambil untung dari diterbitkannya naskah ini.

PUSTAKA ACUAN

- Berntson, E. (2008). *Employability Perceptions: Nature, Determinants, And Implications For Health And Well-Being*. Department of Psychology, Stockholm University.
https://books.google.com/books/about/Employability_Perceptions.html?id=OSvptgAACAAJ
- Botha, D. (2021). Self-perceived employability among undergraduate students at a South African university. *SA Journal of Human Resource Management*, 19, 11.

- Creed, P. A., & Gagliardi, R. E. (2015). Career Compromise, Career Distress, and Perceptions of Employability: The Moderating Roles of Social Capital and Core Self-Evaluations. *Journal of Career Assessment, 23*(1), 20–34. <https://doi.org/10.1177/1069072714523082>
- Ergün, M., & Şeşen, H. (2021). A Comprehensive study on university students' perceived employability: Comparative effects of Personal and Contextual Factors. *SAGE Open, 11*(3), 21582440211036105.
- Hillage, J., & Pollard, E. (1998). Employability: Developing A Framework For Policy Analysis. *Labour Market Trends, 107*(85), 83–84.
- Jackson, D., & Tomlinson, M. (2020). Investigating The Relationship Between Career Planning, Proactivity And Employability Perceptions Among Higher Education Students In Uncertain Labour Market Conditions. *Higher Education, 80*(3), 435–455. <https://doi.org/10.1007/S10734-019-00490-5/TABLES/5>
- Jackson, D., & Wilton, N. (2017). Perceived employability among undergraduates and the importance of career self-management, work experience and individual characteristics. *Higher Education Research & Development, 36*(4), 747-762.
- Jerez Gomez, M. P., Bojica, A., Martínez-del-Río, J., & Karaja, R. (2023). Designing successful internships: exploring the role of duration, formalization and motivational practices. *Education+ Training, 65*(3), 433-453.
- Kolb, D. A. (2015). *Experiential Learning: Experience As The Source Of Learning And Development*.
- Ng, P. M., Wut, T. M., & Chan, J. K. (2022). Enhancing Perceived Employability Through Work-Integrated Learning. *Education+ Training, 64*(4), 559-576.
- Qenani, E., MacDougall, N., & Sexton, C. (2014). An Empirical Study Of Self-Perceived Employability: Improving The Prospects For Student Employment Success In An Uncertain Environment. <Http://Dx.Doi.Org/10.1177/1469787414544875>, *15*(3), 199–213. <https://doi.org/10.1177/1469787414544875>
- Rothwell, A., & Arnold, J. (2007). Self-Perceived Employability: Development And Validation Of A Scale. *Personnel Review, 36*(1), 23–41. <https://doi.org/10.1108/00483480710716704/FULL/PDF>
- Sánchez-Queija, M. I., Sánchez-García, L., Rothwell, A. T., & Parra, A. (2023). Differences in self-perceived employability between university and VET students: an analysis of emerging adults in Spain. *Education+ Training, 65*(10), 14-28.
- Suarta, I. M., Suwintana, I. K., Sudhana, I. F. P., & Hariyanti, N. K. D. (2017). *Employability Skills Required by the 21st Century Workplace: A Literature Review of Labor Market Demand*. <https://doi.org/10.2991/ICTVT-17.2017.58>
- To, W. M., & Lung, J. W. Y. (2020). Factors Influencing Internship Satisfaction Among Chinese Students. *Education and Training, 62*(5), 543–558. <https://doi.org/10.1108/ET-01-2020-0023/FULL/PDF>